

**ANALISIS PERILAKU PROSOSIAL (PROSOCIAL BEHAVIOR)
ANAK USIA DINI PADA PENGELOMPOKAN USIA RANGKAP
(MULTIAGE GROUPING)**

Elvrida Sandra Matondang
NIM 1303078

Abstrak

Pengelolaan kelas dengan menggunakan konsep pengelompokan usia rangkap (*multiage grouping*) masih sangat sedikit digunakan dalam pendidikan anak usia dini di Bandung, dimana mayoritas pengelolaannya lebih pada pengelompokan usia sebaya (*same-age grouping*). Fenomena inilah yang melatar belakangi penelitian yang ingin dicapai untuk mengetahui gambaran, faktor-faktor, upaya, intervensi, dan pengelolaan kelas dengan konsep pengelompokan usia rangkap dalam mengembangkan perilaku prososial anak di Temasek International Montessori Preschool Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif terhadap 16 anak dengan rentang usia 3 – 6 tahun. Analisis data yang digunakan menggunakan metode analisis interaksi (*interactive analysis model*). Hasil temuan dari penelitian menunjukkan bahwa bentuk perilaku prososial anak yang muncul dalam pengelompokan usia rangkap berupa perilaku kerjasama, berteman, membantu, berbagi, dan empati dimana guru, orang tua, dan anak-anak itu sendiri menjadi faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku prososial anak. Guru juga melakukan intervensi dengan cara mencari akar permasalahan apabila terjadi kesalahpahaman di antara anak. Upaya yang dilakukan guru dalam pengembangan perilaku prososial dalam pengelompokan usia rangkap adalah dengan membuat kelompok dan memberikan tanggung jawab pada anak-anak yang usianya lebih tua untuk membantu guru dan adik-adiknya. Penelitian mendukung manfaat dari pengelompokan usia rangkap dan menemukan bahwa anak-anak yang usianya lebih muda dan lebih tua menjadi lebih peduli antara satu dan lainnya, menerima perbedaan dalam perkembangan, mempunyai keterampilan untuk mengasuh, mempunyai kesempatan belajar yang lebih efektif, meningkatkan pola bermain, dan mempunyai kesempatan untuk menunjukkan sikap kepemimpinan.

Kata Kunci : Anak usia dini, pengelompokan usia rangkap (*multiage grouping*), perilaku prososial (*prosocial behavior*)

ANALYSIS OF EARLY CHILDHOOD PROSOCIAL BEHAVIOR IN MULTIAGE GROUPING

Elvrida Sandra Matondang
NIM 1303078

Abstract

A classroom management using the concept of multiage grouping is still uncommon in early childhood education in Bandung where the majority of its management is more on the same-age grouping. Based on this phenomenon, the purpose of this study is to describe the form of prosocial behavior, factors that influence prosocial behavior, what interventions have teachers done, what efforts have teachers done, and how do teachers manage the classroom using multiage grouping in developing children's prosocial behavior. The method used in this research was a case study with a qualitative approach to 16 children at age range of 3 to 6 years old. Interactive analysis model was used for analysis data. The findings of this study represent children's prosocial behavior in the form of cooperative behavior, friendship, helping, sharing, and empathy where teachers, parents, and children themselves were the factors that affect the incidence of prosocial behavior. Teachers intervene by finding the root of the problems among children. Efforts made by teachers in the development of prosocial behavior in multiage grouping is to create a group and assign responsibility to older children to help the teacher and their younger peers. Research supports the benefits of multiage groupings and findings indicate that both older and younger children continue to care, acceptance of developmental differences, opportunities to develop nurturing skills, effective learning opportunities, enhanced play pattern, and opportunities to show leadership behaviors.

Keywords : Early Childhood, Multiage Grouping, Pro-social Behavior